



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan terhadap pengajuan hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas tutor dengan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Geger Sunten Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.”

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kredibilitas tutor pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Geger Sunten berada pada kategori yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data terdapat 75,9% responden yang memberikan pendapat bahwa tutor memiliki kredibilitas yang tinggi. Sedangkan untuk motivasi warga belajar pada program pendidikan kesetaraan Paket B ini juga berada pada kategori yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data terdapat 81,49% responden memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi warga belajar tersebut dilihat dari beberapa aspek yaitu ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi dalam belajar serta kemandirian dalam belajar.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan analisis varians diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel motivasi warga belajar (Y) merupakan variabel yang bergantung (*dependen*) terhadap variabel kredibilitas tutor (X). Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil perhitungan yang

menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 30,003 dan F_{tabel} sebesar 4,023, sehingga H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$. Kemudian pada pengujian koefisien korelasi diperoleh hasil nilai korelasi sebesar 0,601, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kredibilitas tutor dengan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan. Hal ini dibuktikan pula dengan harga t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel, maka dengan demikian H_0 yang diajukan ditolak dan H_1 yang diajukan diterima.

Dari hasil pengujian statistik diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kredibilitas tutor dengan motivasi warga belajar pendidikan kesetaraan Paket B di PKBM Geger Sunten Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Kesimpulan diatas memeberikan implikasi bahwa kredibilitas keahlian, kepercayaan, dinamisme dan karisma dari pihak tutor sebagai salah satu faktor untuk meningkatkan motivasi warga belajar yang meliputi ketekunan dalam belajar, ulet dalam meghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, prestasi dalam belajar serta kemandirian dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa artinya kredibilitas yang tinggi akan mampu meningkatkan motivasi warga belajar pendidikan kesetraan Paket B di PKBM Geger Sunten Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh kredibilitas terhadap motivasi warga belajar sebesar 36,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi warga belajar tersebut diantaranya yaitu kondisi

lingkungan yang kondusif, imbalan hasil belajar, rasa aman dalam belajar, kesempatan untuk memperluas diri dan hubungan pribadi.

B. Saran

1. Bagi Tutor

Dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket B tutor memiliki peranan yang sangat penting. Untuk itu tutor hendaknya lebih meningkatkan kinerja dan kompetensinya guna mendukung dan meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Sehingga dengan demikian kredibilitas tutor dapat dipersepsikan baik dan tinggi oleh warga belajar serta keberadaan tutor benar-benar diakui, dirasakan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket B.

Peran tutor dalam memberikan motivasi kepada warga belajar lebih ditingkatkan dan dioptimalkan lagi. Seorang tutor yang berhasil dalam mengajar adalah yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik yang dimiliki oleh warga belajar. Oleh karena itu, tutor diharapkan mampu dan pandai mempergunakan motivasi ekstrinsik dengan benar dalam rangka menunjang proses interaksi edukatif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Warga Belajar

Warga belajar hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti pendidikan kesetaraan Paket B ini. Diharapkan warga belajar lebih

memiliki motivasi yang bersifat intrinsik sehingga belajar dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang lebih optimal. Memiliki motivasi dalam belajar merupakan hal yang penting, mengingat dengan adanya motivasi ini kegiatan belajar dapat berlangsung.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi para calon peneliti yang berminat melakukan penelitian yang serupa, diupayakan agar menggali lebih lanjut fakta-fakta yang ada di lapangan, karena sesungguhnya masalah atau variabel yang bisa diamati masih sangat banyak. Calon peneliti juga harus mengungkap lebih dalam dan menyeluruh dengan teori yang lebih relevan dan bisa dibuktikan kebenarannya untuk kepentingan masyarakat dan kekayaan serta ilmu pengetahuan terutama dalam pendidikan nonformal.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (1994). *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Akdon dan Hadi, S. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Cangara, H. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: FT Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Setara SLTP*. Jakarta: Depdiknas.
- Effendy, O.U. (2000). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gerungan, W.A. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: FT Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2000). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru algesindo.
- Makmun, A.S. (2003). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia.
- Moekijat. (1984). *Dasar-Dasar Motivasi*. Bandung: Sumur Bandung.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, J. (2006). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, D. (2004). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susanto, S.A. (1998). *Komunikasi dalam Teori dan Praktek-Praktek*. Bandung: Benacinta.
- Syah, M. (1995). *Psikologi Pendidikan: Suatu Penekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, N. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar, H. (2003). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Yulaelawati, E. (2006). *Pendidikan Kesetaraan Mencerahkan Anak Bangsa*. Jakarta: Depdiknas.